

SURAT PERJANJIAN KERJA UNTUK WAKTU TERTENTU

Nomor: 079.07/JTI-EL/2023

Pada hari Senin tanggal dua puluh empat bulan Juli tahun dua ribu dua puluh tiga, kami yang bertandatangan di bawah ini:

I. PT. Jaya Teknologi Internasional

Nama : Nur Agus Suryoko
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Talavera Office Park, 28th Floor, Jl. T.B Simatupang Kavling
No. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430.

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Jaya Teknologi Internasional, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

II. Nama : Muhammad Amin Iqbaal Alam
Tempat/tgl. Lahir : Gresik, 05 November 1997
NIK : 3525100511970001
Alamat : Ky Sahlan XI/31 RT 003 RW 001 Manyarsidomukti,
Manyar, Gresik, Jawa Timur

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat untuk mengikatkan diri satu sama lain dalam Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu (PKWT), dengan ketentuan sebagaimana dituangkan dalam pasal-pasal di bawah ini:

Pasal 1

MASA KERJA, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB

- a. Masa perjanjian kerja terhitung sejak tanggal 24 Juli 2023 sampai 31 Maret 2025.

- b. Perjanjian kerja ini dapat berakhir sebelum habis masa berlakunya atas kesepakatan **Para Pihak**.
- c. Apabila **Pihak Kedua** mengundurkan diri sebelum masa perjanjian kerja berakhir, maka **Pihak Kedua** wajib membayar sebesar 1 bulan gaji kepada **Pihak Pertama**.
- d. Apabila **Pihak Kedua** di-PHK oleh **Pihak Pertama**, maka **Pihak Pertama** akan membayar **Pihak Kedua** sebesar 1 bulan gaji.
- e. **Pihak Kedua** sebagai **System Analyst** bertanggung jawab dan bertugas dibawah koordinasi dan pengawasan **Pihak Pertama**.

Pasal 2 **Tempat Kerja**

System Analyst sebagaimana tersurat pada pasal 1 di atas, bertugas di kantor customer **Pihak Pertama** yaitu PT. GMF Aeroasia yang beralamatkan di Soekarno – Hatta International Airport, Cengkareng – Indonesia.

Pasal 3 **Waktu Kerja**

Waktu kerja disesuaikan dengan keperluan **Pihak Pertama** tersebut atau mengikuti ketentuan yang berlaku pada **Pihak Pertama**.

Pasal 4 **Upah (Gaji)**

- a. **Pihak Kedua** mendapat gaji sebesar Rp 4.500.000,- / bulan;
- b. **Pihak Kedua** mendapat allowance sebesar Rp 1.100.000,- / bulan;
- c. Pembayaran upah (gaji) dilakukan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** setiap bulan pada tanggal 25;
- d. **Pihak Pertama** akan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada **Pihak Kedua** sesuai peraturan yang berlaku;

Pasal 5 **Masa Percobaan**

- a. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku **Pihak Pertama** menetapkan Masa Percobaan bagi **Pihak Kedua** selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal mulai kerja. Dalam Masa Percobaan kedua belah pihak, dalam hal ini salah satu baik **Pihak Kedua** maupun **Pihak Pertama** dapat

- memutuskan sewaktu-waktu dan kapan pun hubungan kerja tanpa kewajiban dan kompensasi dalam bentuk apapun.
- b. Selama Masa Percobaan **Pihak Kedua** berhak dan wajib dinilai oleh Atasan Langsung untuk menentukan apakah **Pihak Kedua** memenuhi syarat dan cakap melakukan pekerjaan yang diberikan.
 - c. Bagi **Pihak Kedua** yang dinilai tidak memenuhi syarat atau tidak cakap melakukan pekerjaan selama percobaan maka **Pihak Pertama** berhak mengakhiri Perjanjian Kerja sewaktu-waktu dengan hari terakhir bekerja sesuai dengan pemberitahuan tertulis dan tanpa kewajiban dan kompensasi dalam bentuk apapun.

Pasal 6

Peraturan Tata Tertib Kerja

- a. **Pihak Kedua** wajib mematuhi tata tertib yang berlaku pada **Pihak Pertama**;
- b. Pelanggaran terhadap ketentuan tata tertib oleh **Pihak Kedua** dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian kerja oleh **Pihak Pertama** secara sepihak.

Pasal 7

Kerahasiaan

- a. **Pihak Kedua** wajib merahasiakan data yang berkaitan dengan Upah atau Gaji kepada karyawan lain;
- b. Apabila dalam pelaksanaan perjanjian kerja ini terjadi pelanggaran data mengenai Upah atau Gaji oleh **Pihak Kedua** dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian kerja oleh **Pihak Pertama** secara sepihak.

Pasal 8

Penyelesaian Perselisihan

- a. Apabila dalam pelaksanaan perjanjian kerja ini terjadi perselisihan, maka **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah;
- b. Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak berhasil, maka kedua belah pihak sepakat untuk memilih Pengadilan Negeri setempat sebagai tempat penyelesaian Perselisihan.

Pasal 9 Lain-lain

Perjanjian kerja ini dibuat rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikian Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu ini dibuat oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam keadaan sehat dan sadar, tanpa pengaruh ataupun paksaan dari pihak manapun, dan berdasarkan pada kesepakatan bersama, yang berkekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Nur Agus Suryoko

Muhammad Amin Iqbaal Alam